

BAB IV

Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Tahap awal yang harus dilaksanakan dalam sebuah penelitian adalah menentukan kancan penelitian, yaitu tempat dilaksanakannya penelitian serta mempersiapkan segala sesuatu untuk kelancaran jalannya penelitian. Kancan penelitian yang diambil adalah Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Delta Pawan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat yang berbatasan dengan Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Sanggau di sebelah Utara, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Sintang di sebelah Timur, Laut Jawa di sebelah Selatan dan Selat Karimata dan Kabupaten Kayong Utara di sebelah Barat.

Delta Pawan biasa dikenal sebagai Ketapang karena memiliki kepadatan penduduk tertinggi dari seluruh kecamatan di Kabupaten Ketapang. Luas wilayah kecamatan ini adalah 20,27 km², dengan jumlah penduduk 2.563,44 jiwa.

Kecamatan Delta Pawan terbagi menjadi sembilan kelurahan yaitu Kelurahan Kali Nilam, Kelurahan Kantor, Kelurahan Mulia Baru, Kelurahan Payak Kumang, Kelurahan Sampit, Kelurahan Suka Bangun, Kelurahan Suka Bangun Dalam, Kelurahan Sukaharja dan Kelurahan Tengah.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan peneliti untuk memilih Kecamatan Delta Pawan sebagai tempat penelitian, adalah :

1. Kecamatan Delta Pawan memiliki sampel yang sesuai dengan ciri-ciri populasi penelitian yang telah disebutkan di atas.

2. Akses dan lokasi Kecamatan Delta Pawan mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga dapat melancarkan jalannya penelitian.
3. Peneliti berasal dari daerah tersebut.

Perkiraan jumlah sampel yang akan menjadi subjek penelitian adalah 40 pasang suami istri yang terdiri dari 20 pasang suami istri yang tinggal di dalam keluarga besar (*extended family*) dan 20 pasang suami istri yang tinggal di dalam keluarga inti (*nuclear family*) dengan total adalah 80 orang subjek.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini dimulai dengan melakukan penyusunan alat ukur. Penyusunan alat ukur dimulai dengan menentukan aspek-aspek variabel, kemudian menyusun skala yang berisi item-item, yang merepresentasikan setiap aspek dari kepuasan perkawinan.

Penyajian skala yang digunakan adalah skala bentuk tertutup, yaitu subjek diwajibkan untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif pernyataan yang telah disediakan, yang paling sesuai dengan kondisi diri subjek yang sebenarnya. Pernyataan – pernyataan dalam item juga dibuat sesederhana mungkin agar subjek lebih mudah memahaminya.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kepuasan Perkawinan. Skala kepuasan perkawinan dibuat berdasarkan beberapa aspek utama kepuasan perkawinan, yaitu kepuasan secara umum, kepuasan seksual, pengaturan ekonomi, kesesuaian agama, penyesuaian diri, penyelesaian konflik dan keintiman.

Adapun sebaran item skala kepuasan perkawinan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Sebaran Item Kepuasan Perkawinan

Aspek Kepuasan Perkawinan	Item		Jumlah Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kepuasan secara umum	1, 15	8, 22	4
Kepuasan seksual	2, 16	9, 23	4
Pengaturan ekonomi	3, 17	10, 24	4
Kesesuaian agama	4, 18	11, 25	4
Penyesuaian diri	5, 19	12, 26	4
Penyelesaian konflik	6, 20	13, 27	4
Keintiman	7, 21	14, 28	4
Jumlah Item	14	14	28

4.2.2. Pemilihan Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *snowball Quota Sampling* dan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Menurut Siregar (2017) *snowball* yaitu teknik pengambilan sampel yang pada mulanya jumlahnya kecil tetapi makin lama makin banyak, berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai telah cukup. *Quota sampling* adalah metode penetapan sampel dengan menentukan kuota terlebih dahulu pada masing – masing kelompok, sebelum masing – masing kelompok terpenuhi maka penelitian belum dianggap selesai.

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan sistem *try out* dalam penelitian ini, yaitu pengambilan data hanya dilakukan sekali dan digunakan untuk uji coba sekaligus data penelitian, dengan pertimbangan terbatasnya jumlah subjek serta efisiensi waktu, tenaga dan biaya pelaksanaan penelitian.

4.3.1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas pada skala kepuasan perkawinan adalah valid semua. Ditunjukkan dengan hasil *corrected item-total correlation* diatas nilai tabel r dengan taraf signifikan 5% dan jumlah subjek 80 orang yaitu $N = 80$ sebesar 0,220.

Tabel 4.2 Sebaran item kepuasan perkawinan yang valid.

Aspek Kepuasan Perkawinan	Item		Jumlah Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kepuasan secara umum	1, 15	8, 22	4
Kepuasan seksual	2, 16	9, 23	4
Pengaturan ekonomi	3, 17	10, 24	4
Kesesuaian agama	4, 18	11, 25	4
Penyesuaian diri	5, 19	12, 26	4
Penyelesaian konflik	6, 20	13, 27	4
Keintiman	7, 21	14, 28	4
Jumlah Item	14	14	28

Reliabilitas pada skala kepuasan perkawinan, didapatkan *Alpha Cronbach's* koefisien korelasi item total yang dikorelasikan dengan *part whole* bergerak dari 0,284 sampai dengan 0,726 reliabilitas sebesar 0,924. Angka tersebut menunjukkan reliabilitas karena sudah mendekati angka 1. Setelah diuji validitas dan reliabilitas, maka semua skor setiap item di jumlah dan menjadi skor variabel seperti yang ada pada lampiran C.

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan di Kecamatan Delta Pawan. Dimulai pada hari Senin tanggal 11 November 2019 pada sore hari (jam pulang kerja). Pengambilan data dilakukan secara bertahap, mengingat banyaknya jumlah subjek yang dibutuhkan yaitu 40 pasang suami istri.

Peneliti memberikan skala secara langsung kepada subjek, selain itu, peneliti juga meminta bantuan teman yang sekiranya memiliki koneksi calon subjek yang memenuhi kriteria populasi, untuk dapat mengenalkan calon subjek tersebut ke peneliti. Sebelum peneliti memberikan skala kepada calon subjek, peneliti memastikan bahwa calon subjek sudah sesuai dengan kriteria dan bersedia menjadi subjek. Ketika skala diberikan, maka skala akan ditarik kembali oleh peneliti setelah dua sampai tiga hari setelah skala diberikan, sambil memastikan bahwa semua item dalam skala telah diisi oleh subjek. Pada waktu memberikan skala kepada subjek di rumah atau di tempat yang sudah di janjikan, kebetulan ada teman subjek yang juga sesuai dengan kriteria dan bersedia menjadi subjek sehingga dalam satu kali bertemu subjek, peneliti mendapatkan 2 pasang subjek. Hal ini dilakukan secara terus menerus hingga mencapai target yaitu 40 pasang suami istri.

Proses pengambilan data ini tidak mudah karena tidak semua pasangan suami istri mau mengisi skala tersebut. Ketika peneliti menarik kembali skala yang telah diberikan setelah dua sampai tiga hari, terkadang subjek tidak berada di rumah ataupun belum sempat mengisi skala, sehingga peneliti harus segera mencari subjek pengganti lainnya.